

ABSTRAK

DEDE LUKKMAN NURHAKIM (NIM. 1132010018) *Manajemen*

Peendidikan Akhlak Mulia Santri (Penelitian Di Pesantren Darul Inayah Cisarua Bandung Barat).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh studi pendahuluan dengan ditemukan kenyataan menarik yakni, adanya model langkah-langkah pembelajaran yang menekankan pada latihan atau *drill* menghafal ayat-ayat Al Quran dan Kitab-Kitab tertentu, seperti kitab *Akhlak Libanin/Akhlak Libananat..* Tujuan penelitian tentang manajemen pendidikan akhlak mulia santri di Pesantren Darul Inayah adalah untuk mengetahui latar alamiah dan kondisi objektif Darul Inayah, mengetahui konsep perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor penunjang dan pengambat serta hasil dari manajemen pendidikan akhlak mulia santri di Pesantren Darul Inayah.

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Darul Inayah dengan mengumpulkan jenis data kualitatif deskriptif yang bersumber dari pendiri Pimpinan Pondok, Asatidz, Alumni, Orang Tua Santri, Warga Sekitar Pondok, Ketua Rw 04 sebagai *key informant*, serta anak asuh/santri sebagai *snow ball process*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan teknik observasi partisipasi, wawancara, dan menyalin dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan manajemen pendidikan akhlak mulia santri di pesantren. Kemudian dilakukan analisis data, penafsiran data, dan uji keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat, kajian kasus negatif, uraian rinci dan auditing oleh dosen dan oleh pihak Pesantren Darul Inayah.

Dari hasil penelitian yang ditemukan adalah bahwa berdirinya Pesantren Darul inayah dilatar belakangi atas harapan Alm K.H yoyo Toha serta Keprihatinan K.H Asep terhadap anak-anak *Yatim Piatu* dan *Dhuafa* yang putus sekolah karena kurang biaya. Konsep dan Pelaksanaan pendidikan akhlak mulia santri dilaksanakan dengan berbagai program kegiatan kepesantrenan. Sedangkan faktor penunjang adalah sarana prasarana menunjang kegiatan kepesantrenan, kerjasama yang kuat dan jiwa kekeluargaan diantara pengurus, *Asatidz*, Alumni sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang tenaga pendidik untuk guru kitab kuning. Hasil dari manajemen pendidikan akhlak mulia santri ini adalah penyelenggaraan pendidikan akhlak melalui pengajian kitab kuning dalam upaya mencetak santri *The Best Future* manusia terbaik dimasa depan, melalui pendidikan akhlak dalam *ibadah*, pendidikan akhlak dalam *tholabul ilmi*, pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.